

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab VI ini penulis akan memberikan kesimpulan dari penelitian ini, serta memberikan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Komposisi “Menyanyi untuk Tuhan” merupakan refleksi iman dari Mazmur 13:6 yang merupakan nyanyian mazmur dari raja Daud dimana ia sebagai raja yang termashyur pada zamannya pun masih mau memuji, menyanyi dan menyadari kebaikan serta perbuatan Tuhan. Hal ini juga sepatutnya dimiliki oleh para pemimpin masa kini agar memiliki sikap rendah hati dalam memuji Tuhan yang terpancar dari kehidupannya sehari-hari.

Komposisi ini merupakan deklarasi dari hati penulis bagaimana penulis menyadari pentingnya kesadaran akan kebaikan dan perbuatan Tuhan dalam kehidupan manusia sehingga ia mau menyanyi, memuji dan menyembah Tuhan yang sudah berkorban bagi seluruh umat manusia. Tidak sampai disitu saja, lirik bagian terakhir juga merupakan deklarasi penulis yang mengakui bahwa Tuhan Yesus selamanya merupakan juruselamat.

B. Saran

Pertama, untuk gereja, penulis menyarankan kepada gereja agar memperbanyak reportoar-reportoar yang dinyanyikan di gereja terutama agar gereja tidak hanya menyanyikan reportoar-reportoar dari genre tertentu saja melainkan dapat juga menyanyikan reportoar-reportoar etnik Indonesia agar dapat lebih dilestarikan. Kemudian penulis juga berharap makna dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi para pemimpin organisasi gereja agar dapat lebih menyadari perbuatan dan kebaikan Tuhan sehingga segala pengaruh-pengaruh negatif bagi para pemimpin dapat diminimalisir. Selain itu penulis berencana untuk menyebarkan karya musik ini di berbagai media digital agar dapat diakses dengan lebih mudah.

Kedua, untuk institusi pendidikan, penulis menyarankan kepada institusi pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan musik, agar lebih dikedepankan lagi pelestarian musik-musik etnis Indonesia atau musik-musik nusantara sehingga dapat lebih dikenal oleh semua kalangan masyarakat bahkan oleh bangsa-bangsa diluar Indonesia. Selain itu, bagi para mahasiswa yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya, agar lebih dikembangkan lagi. Terlebih perkembangan zaman sekarang dan zaman yang akan datang begitu pesat, informasi dapat diakses dengan begitu mudah.

Ketiga, untuk para musisi, baik itu musisi sekuler khususnya musisi rohani, penulis menyarankan untuk memperbanyak penciptaan karya musik Nusantara. Tidak menutup kemungkinan juga untuk mengkolaborasikan musik etnis Nusantara dengan idiom musik lain yang sudah ada. Sehingga musik etnis Nusantara dapat lebih banyak didengar oleh khalayak ramai serta dapat terus dilestarikan hingga generasi-generasi berikutnya.